

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Good corporate governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability report* Pada Perusahaan Sektor Energi Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi. Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Penelitian ini menggunakan teori *stakeholder* dan teori legitimasi sebagai rujukan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 34 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel, model regresi data panel, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, *moderated regression analysis* (MRA), dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, (2) likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, (3) komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, (4) dewan direksi berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, (5) dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, (6) umur perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report*, (7) umur perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *sustainability report*, (8) umur perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*, (9) umur perusahaan memoderasi (memperlemah) pengaruh dewan direksi terhadap pengungkapan *sustainability report*, dan (10) umur perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Implikasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan wajib mengungkapkan *sustainability report* untuk menunjukkan komitmen mereka pada praktik bisnis berkelanjutan dan tanggung jawab sosial. Bagi investor, laporan ini harus menjadi pertimbangan utama saat membuat keputusan investasi, karena membantu mereka memilih perusahaan yang sejalan dengan nilai-nilai dan tujuan pembangunan berkelanjutan jangka panjang mereka. Selain itu, pemerintah perlu segera mengeluarkan regulasi yang jelas dan spesifik terkait pengungkapan *sustainability report* di Indonesia. Dengan adanya aturan yang kuat, praktik pengungkapan ini dapat berkembang pesat, memberikan manfaat signifikan bagi kinerja keuangan perusahaan, masyarakat, dan lingkungan secara keseluruhan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh peneliti selanjutnya, keterbatasan tersebut yaitu penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor energi dan tidak mencakup sektor lain yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, masih banyak perusahaan sektor energi yang tidak mengungkapkan *sustainability report* yang sesuai dengan pedoman POJK Nomor 51/POJK.03/2017 serta umur perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam memoderasi (memperkuat) pengaruh kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Kata Kunci: Pengungkapan *sustainability report*, kinerja ekonomi, *good corporate governance*, umur perusahaan



SUMMARY

This study is titled “The Influence of Financial Performance and Good corporate governance on Sustainability report Disclosure in Energy Sector Companies with Company Age as a Moderating Variable.” This study aims to analyze the influence of profitability, liquidity, audit committees, boards of directors, and independent boards of commissioners on sustainability report disclosure with company age as a moderating variable. The focus of this study is on energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021 to 2023. This study uses secondary data in the form of annual reports and sustainability reports. This study uses stakeholder theory and legitimacy theory as references.

This is a quantitative study, where the population consists of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023. The sample was determined using purposive sampling, resulting in 34 companies that met the criteria. The data analysis techniques used include descriptive statistical analysis, panel data regression analysis, panel data regression models, selection of panel data regression models, classical assumption tests, model validity tests, moderated regression analysis (MRA), and hypothesis testing.

The research findings reveal that: (1) profitability does not influence the disclosure of sustainability reports, (2) liquidity does not affect sustainability report disclosure, (3) the audit committee does not affect sustainability report disclosure, (4) the board of directors affects sustainability report disclosure, (5) the independent board of commissioners does not affect sustainability report disclosure, (6) company age cannot moderate the effect of profitability on sustainability report disclosure, (7) company age cannot moderate the effect of liquidity on sustainability report disclosure, (8) company age cannot moderate the effect of the audit committee on sustainability report disclosure, (9) company age moderates (weakens) the effect of the board of directors on sustainability report disclosure, and (10) company age cannot moderate the effect of the independent board of commissioners on sustainability report disclosure.

The implications of this study indicate that companies are required to disclose sustainability reports to demonstrate their commitment to sustainable business practices and social responsibility. For investors, these reports should be a key consideration when making investment decisions, as they help them select companies that align with their values and long-term sustainable development goals. Additionally, the government needs to immediately issue clear and specific regulations regarding sustainability report disclosure in Indonesia. With strong regulations in place, this disclosure practice can develop rapidly, providing significant benefits for corporate financial performance, society, and the environment as a whole.

This study has limitations that can be considered by future researchers. These limitations include the fact that the study was conducted only on companies in the energy sector and did not cover other sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In addition, there are still many companies in the energy sector that do not disclose sustainability reports in accordance with the guidelines of POJK Number 51/POJK.03/2017 and the age of the company does not have the ability to moderate (strengthen) the influence of financial performance and good corporate governance on the disclosure of sustainability reports.

Keywords: *Disclosure of sustainability reports, economic performance, good corporate governance, company age*

